

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sebagai suatu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Siswa yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat, atau perasaannya, maka dia tidak akan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Berbeda halnya dengan siswa yang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis (puisi). Tentunya siswa tersebut akan mengalami banyak kesulitan ketika diminta menuliskan sebuah puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang sangat pribadi karena puisi adalah sebuah karya yang lahir dari hati. Oleh karena itu puisi termasuk salah satu jenis tulisan pribadi. Sebagai satu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih tentu semakin cepat terampil. Seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat, atau perasaannya, maka ia tidak akan mengalami kesulitan ketika harus menulis. Berbeda halnya dengan seseorang yang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulis. Tentunya orang tersebut akan mengalami banyak kesulitan ketika diminta untuk menulis sebuah karya. Selain itu, kemampuan berpikir juga akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menulis, misalnya : Menulis cerita pendek atau puisi. Puisi adalah sebuah karya sastra yang biasanya ditulis berbaris, menggunakan bahasa bermajas dan berisikan ungkapan tentang sesuatu, baik tentang perasaan, keadaan, dan cerita. Menurut Wiyanto (2005:33), dalam menulis puisi perlu memperhatikan ketepatan pilihan kata sesuai gambar (Diksi dan Amanat), kesesuaian tema, imajinasi dan isi puisi sesuai gambar.

Ketrampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahan puisi, melainkan berpengaruh mempertajam kepekaan perasaan, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Penulisan puisi anak-anak masih ada berbagai kelemahan, kelemahan tersebut berakibat antara lain : siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi, nilai pelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, tidak ada ketertarikan siswa dalam pelajaran bahasa indonesia khususnya menulis puisi. Pemasalahan yang muncul ini terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tidak berani mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar siswa hanya diam, tidak jelas sudah mengerti atau belum. Tidak hanya itu ketika siswa diminta untuk menulis sebuah puisi masih tampak kesulitan bahkan ada siswa yang sama sekali tidak menulis puisi saat diberikan tugas untuk menuliskan sebuah puisi. Proses dalam menulis puisi dapat diawali dengan menentukan diksi.

Melalui hasil observasi, inilah yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo yaitu masih rendahnya kemampuan menulis puisi. Hal ini disebabkan siswa masih mengalami kesulitan mendapatkan ide, dengan kata lain ide yang dimiliki oleh siswa belum berkembang dengan baik. Selain itu minimnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi juga adalah salah satu faktor penyebab masih rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa. Ketidakjelasan materi yang disampaikan atau kurangnya ide-ide yang dimiliki ini mengakibatkan kegiatan siswa dalam kelas dalam pembelajaran berlangsung hanya duduk, diam, dengar, catat, serta menghafal.

Berdasarkan masalah yang didapatkan langsung dari lapangan dengan melihat kurangnya minat siswa untuk menulis puisi maka penulis mengangkat judul “ **KEMAMPUAN SISWA MENULIS PUISI MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN 13 DULUPI KECAMATAN DULUPI KABUPATEN BOALEMO**” sebagai solusinya dengan penggunaan media

gambar ini merupakan salah satu cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena dengan penggunaan media, proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah atau hanya didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramahnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi
2. Pemanfaatan media gambar belum aktif
3. Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa untuk menulis puisi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan siswa menulis puisi dengan media gambar di kelas IV SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar di kelas IV SDN 13 Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk hasil belajar siswa dalam menulis puisi melalui media gambar, serta dapat digunakan untuk penelitian yang sejenisnya.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi

2. Bagi guru

Dapat memberikan motivasi bagi guru untuk lebih banyak mengeluarkan ide-ide dalam membuat media gambar untuk penulisan puisi.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam menulis puisi.

4. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pengalaman berharga dan satu ilmu yang baru lagi dalam mengeluarkan pendapat untuk siswa dalam proses belajar mengajar.